

## **Peran Produksi Budidaya Ikan Lele Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

**Dewi Anna Sari Harahap<sup>1</sup>, Muhammad Lathief Ilhamy Nst<sup>2</sup>, Wahyu Syarvina<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya produksi budidaya lele di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dan untuk mengetahui peran produksi budidaya ikan lele terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field riset*) dimana penelitian yang dijalankan di daerah penelitian. Informasi yang diterapka yaitu informasi primer yang disatukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kriteria responden yang diwawancarai peneliti yaitu: pertama penjual dan pembudidaya ikan lele, kedua mengetahui harga jual ikan lele, ketiga produsen lebih tau keuntungan dari produksi budidaya ikan lele, dan yang terakhir memiliki kolam ikan lebih dari empat dan lebih lama membudidaya ikan lele. Informasi yang sudah didapat diolah dan dijabarkan secara deskriptif kualitatif yaitu menyediakan data dengan detail untuk memperoleh penjelasan deskripsi serta kesimpulan yang cukup. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa produksi budidaya lele ini lebih berperan dalam mensejahterakan penghasilan ekonomi masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Aktivitas upaya yang dijalankan sudah sama dengan ajaran ekonomi Islam, dimana produksi yang teratur, distribusi jujur, kerja keras untuk memenuhi kepentingan sehari-hari masyarakat, dan aktivitas usaha yang dijalankan adalah ibadah serta sekadar menantikan ridho Allah SWT.

**Kata Kunci:** *distribusi; ekonomi islam; kesejahteraan ekonomi; produksi.*

### **Abstract**

*This study aims to determine the economic condition of the community after the production of catfish farming in Sipirok Baru, Huristak District, Padang Lawas Regency and to determine the role of catfish farming production on the economic welfare of the community in an Islamic economic perspective in Sipirok Baru, Huristak District, Padang Lawas Regency. This type of research is field research (field research) where the research is carried out in the research area. The information applied is primary information that is put together through observation, interviews, and documentation. The criteria for the respondents interviewed by the researcher were: firstly sellers and catfish cultivators, secondly knowing the selling price of catfish, thirdly producers know more about the benefits of catfish farming production, and finally having more than four fish ponds and cultivating catfish longer. The information that has been obtained is processed and described in a qualitative descriptive manner, namely providing detailed data to obtain adequate explanations and conclusions. The research results obtained showed that the production of catfish farming played a greater role in the welfare of the economic income of the Sipirok Baru community, Huristak District, Padang Lawas Regency. The business activities carried out are the same as the teachings of Islamic economics, in which regular production, honest distribution, hard work to meet the daily needs of the community, and business activities carried out are worship and simply waiting for the blessing of Allah SWT.*

**Keywords:** *distribution; Islamic economics; economic welfare; production.*

Copyright (c) 2023 Dewi Anna Sari Harahap

✉ Corresponding author :

Email Address : dewiannasariharahap@gmail.com

## PENDAHULUAN

Indonesia dapat dikatakan sebagai Negara terkaya pertama di bidang perikanan. Tidak kurang dari 2.000 jenis ikan terdapat di perairan Indonesia, baik laut, maupun perairan tawar seperti danau, sungai, rawa, dan lain-lain. Jumlah ikan yang dibudidayakan untuk dikonsumsi sangat sedikit, hanya sekitar 25 jenis saja. Badan pusat statistik (BPS) menyebutkan prekonomian Republik Indonesia berkontraksi sebesar -5,32 persen pada triwulan II 2020 (Eka Annastya, 2021). Dampak resesi ekonomi nasional dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Memang dengan bersumber daya alam serta manusia yang banyak, Indonesia mempunyai kemampuan yang dapat digunakan dan dibesarkan menjadi tabungan untuk meringankan resesi ekonomi yang sedang menyerang negara ini. Berdasarkan itu, usaha penghimpunan sumber daya untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dapat menambah daya produksi masyarakat sehingga dapat meningkatkan produktivitas sumber daya di sekitarnya. Seperti di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, banyak masyarakat yang menggunakan keterampilan dan tanah di sekitar rumah budidaya lele untuk membangun ekonomi mereka. Ikan lele adalah satu produk budidaya yang volume produksinya sedang mencapai puncaknya. Hingga saat ini lele telah memasukkan 10% lebih produksi budidaya perikanan dalam negeri, dan tingkatan perkembangan 17-18%. Kementerian kelautan dan perikanan telah memutuskan lele menjadi bahan baku budidaya ikan air tawar terpenting di Indonesia. Konsumsi nasional yang tinggi serta bagian pasar perdagangan yang semakin tinggi menciptakan produk air tawar jadi devisa negeri yang lebih meyakinkan (Tri Saputri, 2019). Selain itu, menurut penelitian Kohar dan Bambang, budidaya juga memberikan dampak terhadap sosial ekonomi, dimana pengembangan budidaya dapat mengurangi kemelaratan, menambah pendapatan serta lapangan pekerjaan. Keikutsertaan pembangunan di bidang perikanan untuk meningkatkan ekonomi Indonesia dapat menjadi topik utama mengingat besarnya kemampuan bidang perikanan Indonesia. Bidang perikanan menunjukkan bahwa Indonesia sebagai lahan perkembangan ekonomi baru, berada pada posisi yang sangat tepat untuk membenarkan hal ini yaitu (Nugroho et al., 2017): Kapasitas Indonesia dalam sumber daya ikan cukup besar, industri perikanan adalah sumber bahan baku protein hewani dan bahan baku pabrik dalam negeri, beberapa produk Indonesia memiliki keunggulan relatif di pasar dunia dan kemampuan industri perikanan dalam menampung tenaga kerja, memajukan dan menyeimbangkan penghasilan masyarakat.

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian Eny Agustini Nur Aeni tahun 2019 mengenai "Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung". Dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dari upaya peningkatan budidaya ikan air tawar di Desa Bendiljati Wetan terletak antara pengembangan pemahaman serta bidang budidaya ikan air tawar dan dukungan

modal usaha. Selain itu, adanya bantuan dalam budidaya ikan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, ada manfaat lain. Salah satunya adalah pembudidaya ikan air tawar yang mulanya memiliki dua hingga tiga kolam ikan. Kini mereka dapat memperluas kolam sampai di luar desa Bendiljati.

Penelitian lainnya, yaitu penelitian dengan judul “Usaha Keramba Ikan Jelawat Dalam Memajukan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam” yang dilakukan oleh Dewi Nurlianti, menunjukkan bahwa perkembangan usaha ini memberikan dampak yang signifikan akan kesejahteraan masyarakat. Yaitu pemilik usaha ikan keramba jelawat ini berterus terang dengan adanya usaha keramba ikan jelawat tersebut perekonomian keluarga melonjak diperbandingkan dengan sebelum adanya usaha tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Any Agustini Nur Aeni terdapat kesamaan peneliti yaitu sama-sama meneliti kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya adalah pembahasan usaha keramba dan peningkatan ekonomi keluarga sementara pada penelitian meneliti untuk mengatasi produksi budidaya ikan lele.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti juga ingin mengkaji pertanyaan yang menunjukkan kesamaan dengan penelitian terdahulu. Maka peneliti lebih dulu melakukan pengamatan di tempat lokasi yaitu di Sipirok Baru Kecamatan Huristak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa ada pembudidaya lele yang berdasarkan informasi para pembudidaya lele memutuskan untuk menekuni budidaya lele karena jenis budidaya lele ini cukup sederhana dengan modal awal yang kecil, modal dan biaya operasional yang rendah, pakan mudah ditemukan, tidak gampang sakit serta cara pemasaran mudah sebab peminatnya banyak. Namun produksi budidaya ikan lele di Sipirok Baru ini belum banyak masyarakatnya yang melakukan usaha produksi budidaya ikan lele, karena masyarakat Sipirok Baru kurang memahami tata cara budidaya ikan lele dan tidak mau mengambil resiko tidak balik modal dari biaya yang dikeluarkan. Padahal produksi budidaya ikan lele berdampak positif terhadap pendapatan finansial dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas sesudah adanya produksi budidaya ikan lele dan untuk mengetahui bagaimana peran produksi budidaya lele terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Dalam penelitian ini bersumber di lokasi Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Subjek penelitian yaitu semua pembudidaya ikan lele di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Sumber informasi diperoleh dari data primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan terbuka. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kriteria responden yang diwawancarai peneliti yaitu: pertama penjual dan pembudidaya ikan lele, kedua mengetahui harga jual ikan lele, ketiga produsen

lebih tau keuntungan dari produksi budidaya ikan lele, dan yang terakhir memiliki kolam ikan lebih dari empat kolam dan lebih lama membudidayakan ikan lele.

Tata cara pengolahan data serta analisa informasi yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisa kualitatif yaitu tahapan dengan teratur memilih dan mengolah beragam informasi yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, serta analisis dokumen (*pustaka*) untuk menciptakan sebuah informasi penemuan penelitian. Peneliti juga memakai materi diperoleh dari buku rujukan analisis informasi. Pada penelitian ini informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi data riil yang didapat dari pembudidaya ikan lele di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dan menerapkan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, produksi lele sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat dijabarkan dengan menggunakan teori yang terkait dalam masalah utama penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Ekonomi Masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Setelah Adanya Produksi Budidaya Ikan Lele

Kesejahteraan finansial keluarga biasanya adalah impian dan cita-cita masyarakat. Karena itu, tidak heran bila setiap orang selalu berusaha dan berbuat semaksimal mungkin agar memenuhi kepentingan hidupnya. Berdasarkan temuan peneliti, kegiatan kesejahteraan perekonomian di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawa secara umum, dimana dengan hal ini masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas membudidayakan sumber daya yang tersedia serta meningkatkan keahliannya dalam budidaya atau pembibitan lele. Dengan adanya budidaya lele diinginkan dapat meningkatkan penghasilan keluarga serta mensejahterakan ekonomi masyarakat. Salah satu arah produksi adalah mempelajari sumber daya ekonomi serta menyiapkannya untuk digunakan. Sesungguhnya Allah SWT sudah menyediakan banyak sumber daya ekonomi bagi manusia di dunia ini, tetapi biasanya tidak memenuhi kebutuhan manusia ketika manusia mempelajarinya dalam aktivitas produksi yang menyediakannya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Diamati dari sudut pandang ekonomi masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas tergolong dalam ekonomi rendah. Terdapat beberapa masyarakat mempunyai tingkat ekonomi lumayan besar tapi terdapat pula beberapa masyarakat yang terkategori kurang mampu. Keadaan ini diakibatkan pekerjaan yang. Adapun jenis pekerjaan masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas:

**Tabel 1. Pekerjaan Masyarakat**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	8 Orang
2	Bidan	4 Orang
3	Pedagang	10 Orang
4	Guru	13 Orang
5	Petani pemilik	228 Orang
6	Buruh tani	46 Orang
7	Pembudidaya lele	8 Orang
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>319 Orang</b>

Sumber: Kepala Desa Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas (2023).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat Sipirok Baru di Kecamatan Huristak adalah bercocok tanam yaitu bercocok tanam yang memiliki tanah sendiri. Sebelum budidaya lele, masyarakat hanya menggunakan sumber daya alam untuk pertanian dan ladang. Hal ini merupakan salah satu sumber pendapatan utama petani Sipirok Baru di Kecamatan Huristak. Situasi ini membuat mereka berpikir bagaimana menggunakan kondisi geografis Sipirok Baru di wilayah Huristak dan meningkatkan pekerjaan sehari-hari, baik sebagai pekerjaan tetap atau sambilan. Keadaan tersebut bertujuan dapat meningkatkan penghasilan mereka guna memajukan taraf ekonomi serta kesejahteraan keluarga petani. Penetapan macam pekerjaan harus konsisten dan berkesinambungan serta tidak boleh diubah. Karena hasil produksi adalah hal yang terpenting dalam suatu usaha.

Sebagian besar masyarakat Sipirok Baru di Kecamatan Huristak adalah petani, maka hasil usaha bercocok tanam hanya dapat diperoleh waktu panen saja sedangkan dalam hal kebutuhan hidup setiap harinya kecuali pangan, sandang dan papan. Terdapat pula kepentingan yang lain untuk dipenuhi misalnya pembayaran elektrik, keperluan biaya sekolah dan lain-lain. Adanya keperluan hidup yang banyak, masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak berupaya menghasilkan kesempatan bidang usaha terkini lewat budidaya lele. Dana yang dibutuhkan dari produksi lele berawal dari dana perorangan. Sehingga mereka berusaha meningkatkan ekonominya dengan usaha budidaya lele. Sebab budidaya ikan lele ini mampu menaikkan penghasilan serta menjadi jalan untuk memajukan perekonomian. Salah satu pengganti di bidang perikanan cukup sederhana adalah budidaya lele, misalnya lahan budidaya yang menggunakan area ataupun halaman sekitar rumah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa pembudidaya lele Sipirok Baru di Kecamatan Huristak hanya memanfaatkan kondisi geografis dan kemahiran yang dimiliki. Tidak ada persetujuan atau pelatihan terdahulu. Tetapi kegiatan ini berjalan baik, walaupun terkadang mengalami beberapa kendala. Untuk mewujudkan produksi ikan lele yang bermutu, pembudidaya ini melakukan kesibukan mulai dari pemastian tempat, menyiapkan kolam, penjernihan air, dan perawatan tambak ikan.

Kemudian kajian peneliti menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat budidaya pembibitan dapat diukur dari berapa banyaknya tambak yang mereka miliki. Berapa benih yang kemudian ditempatkan dalam satu kolam dikalikan dengan harga benih per toples. Pembudidaya umumnya mengisi kolam sebanyak 17 hingga 38 toples per kolam, tergantung luas lahan. Sedangkan untuk tingkat pendapatan masyarakat budidaya konsumsi juga ditentukan oleh luas tempat tiap-tiap pembudidaya serta hasil panen ikan yang diperoleh. Untuk memanen ikan lele yang siap konsumsi dan dipromosikan memerlukan waktu sekitaran 4 sampai 6 bulan ataupun 2 kali satu tahun. Ikan yang dapat dijual dengan harga Rp.25.000 sampai Rp.26.000 per kilogram.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, distribusi lele yang dikumpulkan berjalan baik. Mutu produk dapat juga dipastikan dengan produksi panen yang segar bugar untuk dikonsumsi. Lele atau usaha ini sudah berjalan kurang lebih 5 sampai 10 tahun. Mereka menyalurkan bibit ikan lele ini, awalnya untuk pemeliharaan ikan, dan didistribusikan ke pembudidaya ikan konsumen. Dan pembudidaya ikan konsumen

menyalurkan produksi lele ke kelompok pembeli atau petani yang lebih besar, penjual ikan dan restoran di dalam dan di luar wilayah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, kepada Ibu Elli Siregar sebagai petani konsumsi budidaya ikan lele ia mengutarakan *"Dari usaha budidaya konsumsi ikan lele, saya mampu menghasilkan perolehan yang condong melonjak, tapi terkadang penghasilan saya juga merasai kestabilan dari dana yang saya gunakan, namun alhamdulillah produksi dari budidaya lele mampu memajukan perekonomian saya serta mampu meningkatkan kepentingan sehari-hari saya."*

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pai Siregar dimana ia mengutarakan *"Yang namanya usaha kadang ada peningkatan pendapatan dan kemerosotan penghasilan, tapi kemerosotan yang saya terima bukan berarti saya rugi"*.

### **Peran Budidaya Ikan Lele Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Islam menyarankan manusia untuk bekerja keras agar hidup sejahtera. Islam tidak suka umatnya menjadi malas, bertumpu pada dagunya dan bahkan tidak berusaha untuk mengatasinya. Karena kebutuhan akan sumber daya manusia begitu esensial bagi semua masyarakat, hingga kita semua didorong untuk bekerja keras. Selain kerja keras, manusia juga harus gigih, peduli, dan mempunyai semangat kerja untuk menghasilkan uang. Selain kesempatan untuk hidup sejahtera, damai dan nyaman, ada banyak keuntungan bekerja. Kebutuhan sehari-hari juga dapat terpenuhi. Dari hasil penilaian tentang peran budidaya lele dalam perspektif ekonomi Islam di Sipirok Baru Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dapat dianalisis sebagai berikut.

### **Produksi Dan Distribusi Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan metode yang disandarkan oleh petunjuk dan nilai Islam. Sumber dari semua nilai itu tentunya ada pada Al-Quran dan As-Sunnah. Selaku seorang muslim, kita perlu memahami sebenarnya manusia dijadikan sebagai pemimpin di dunia ini. Sumber daya alam yang ada diusahakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Sama dengan produksi budidaya lele, masyarakat menggunakan sumber daya yang ada untuk menambah ekonominya. Yakni produksi lele untuk memenuhi kepentingan semua orang. Produksi menurut ekonomi Islam hanya berfungsi untuk meminimalkan laba di kemudian hari. Ada banyak tindakan kolektif yang dapat dijalankan untuk menambah perekonomian. Salah satunya yaitu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membuka usaha mandiri, menciptakan pendapatan tambahan dan kesejahteraan keluarga.

Sipirok Baru, Kecamatan Husirtak menghasilkan lele. Mereka mencoba menggunakan kondisi geografis serta sumber daya dan keterampilan yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Usaha yang dikelola pembudidaya adalah cara yang dijalankan secara independen untuk produksi dan pemasaran modal produksi. Salah satu upaya masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga adalah produksi budidaya lele. Ketika individu terlibat dalam kegiatan ekonomi, mereka sendiri memproduksi dan menjual produk hasil budidaya. Sebab dalam produksi Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan penghidupan ummat, maka ummat harus memiliki keahlian dan keterampilan. Jelas bahwa produksi ikan air tawar merupakan usaha

tersendiri yang menggunakan sumber daya yang ada. Tidak hanya menambah penghasilan keluarga, tetapi juga memenuhi keperluan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, dimana peneliti mewawancarai Bapak Bahron Harahap sebagai pembudidaya ikan lele. Mengenai informasi pertama tentang pengelolaan budidaya ikan lele, beliau mengatakan "*Awalnya saya mengelola usaha lele ini karena dengan biaya kebutuhan yang semakin meningkat, saya berinisiatif untuk menggunakan sumber daya alam yang ada yaitu melalui usaha budidaya lele*".

Peneliti juga mewawancarai Bapak Rahmat Syukur Harahap selaku pembudidaya ikan lele. Dimana beliau mengatakan "*Usaha budidaya ikan lele ini saya lakukan karena keadaan ekonomi yang terhenti, tetapi saya ingin membenahi keadaan ekonomi saya serta kondisi ekonomi masyarakat disekeliling saya dari bisnis budidaya ikan lele ini*".

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Ardianto selaku pembudidaya ikan lele, dimana beliau mengatakan "*Alhamdulillah dari bisnis budidaya ikan lele ini saya tidak menganggur saat saya tidak berangkat bekerja*".

Menurut Islam, tujuan memproduksi barang dan jasa merupakan manfaat terbesar bagi pelanggan. Produksi ikan lele di Sipirok Baru Kecamatan Huristak dalam penerapannya dapat dikatakan efektif antara lain memenuhi kebutuhan masyarakat dalam taraf sedang, mencari dan memenuhi kebutuhan masyarakat, menyiapkan bekal masa depan, memberikan kegiatan sosial, dan beribadah kepada Allah swt. Usaha mendekatkan diri (*taqarrub*) pada Allah swt bahwasanya penjual muslim bakal mendapatkan balasan dari Allah swt untuk kegiatan produksinya yang bermaksud untuk laba dan stabilitas, perlindungan dan pengembangan properti lain selagi dia melakukan aktivitas itu untuk berkontribusi dalam mentaati Allah swt dengan sistem membudidayakan lele yang produksinya mampu mencukupi kepentingan masyarakat.

Menurut sudut pandang Islam, distribusi berarti meningkatkan pembagian kekayaan dan mendistribusikannya sedemikian rupa sehingga perputaran kekayaan dapat meningkat dan tersebar secara menyeluruh di Sebagian kelompok-kelompok dan memajukan kehidupan manusia yang baik. Islam menata semua pemikiran kehidupan manusia, tergolong di dalamnya ekonomi. Tujuannya yaitu pemerataan produksi. Kesamarataan serta keselamatan tergantung pada aturan ekonomi yang dipilih. Sifat berbagi dalam Islam yaitu adil dan jujur sebab segala amal yang diperbuat akan diperhitungkan nanti di akhirat.

Berdasarkan wawancara peneliti, budidaya lele sipirok baru di Kecamatan Huristak berhasil dan efisien serta dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Dengan menjual lele ini, para penjual berbicara jujur kepada semua pembeli. Sebab dapat mencegah aksi tidak adil misalnya penipuan, ketidakjujuran yang dapat merugikan pembeli, karena dapat mendorong orang melanggar hak orang lain melalui penipuan dan aksi tersebut menghancurkan aktivitas sosial penjual ikan lele dan sulit memperoleh keyakinan pembeli. Pembudidaya ikan lele sipirok baru di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas selalu berikhtiar jujur dalam segala urusan atau pendistribusian ikan lele yang mereka terima.

Islam mencegah siapa pun untuk berdagang benda yang tidak jelas kualitasnya. Proses pendistribusian ini, memberikan hasil yang jelas terhadap pendistribusian produksi lele dan tidak menutupi ikan yang cacat dan tidak memadai. Dengan adanya aktivitas tersebut tercipta hubungan kemasyarakatan yang baik

antara masyarakat pembudidaya yang bertindak selaku penjual dan masyarakat pembeli, sehingga para pembudidaya lele Sipirok Baru Kecamatan Huristak memperoleh keyakinan dari pembeli. Dan dalam distribusi lele, penjual berusaha untuk mengontrol kadar, dosis serta volume dengan jujur dan wajar supaya konsumen tidak dirugikan. Islam menuntun setiap muslim agar berlaku jujur dalam produksi dan distribusi kepada konsumen, dan dalam ekonomi Islam hak distribusi mempunyai satu tujuan, yaitu agar harta tidak menimbun di bagian masyarakat kecil, tapi selalu menyebar di seluruh masyarakat.

### **Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan di sektor produksi yang berhubungan akrab pada keseimbangan distribusi. Pertumbuhan tidak saja masalah ekonomi, namun kegiatan manusia ditujukan untuk perkembangan dan kesejahteraan dari segi material dan spiritual masyarakat. Menurut ekonomi Islam, kegiatan manusia yang ditujukan untuk amal merupakan ibadah. Dalam pemenuhan keinginan, baik bersifat komoditas dan pelayanan ataupun konsumsi, ekonomi Islam harus menganut syariah. Operasi atau upaya budidaya lele yang dijalankan oleh masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak untuk meningkatkan perekonomian adalah kerja keras untuk mencapai produksi yang halal dan sejahtera dalam perspektif ekonomi Islam untuk menjalani kehidupan. Kerja keras dijalankan untuk memperoleh rezki, setelah itu diterapkan untuk memenuhi keinginan keluarga.

Produksi budidaya lele terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dilihat dari pendapatan bersih masyarakat pembudidaya lele. Perkembangan ekonomi masyarakat budidaya ikan lele Sipirok Baru di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas mengukur kesuksesan pertumbuhan ekonomi mereka yang terkelola sangat baik. Dilihat pada produksi ikan yang segar, distribusi yang adil, barang yang bersih serta operasi kemasyarakatan ekonomi yang sangat lancar. Demikian jelas bahwa perkembangan masyarakat budidaya ikan Lele Sipirok Baru di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dapat dikatakan sejalan dengan prinsip ekonomi syari'ah.

Pembudidaya lele Sipirok Baru di Kecamatan Huristak, berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh produksi yang bagus dan mendistribusikannya secara jujur kepada masyarakat untuk mencukupi keperluan konsumsi sehari-hari masyarakat. Para pembudidaya berupaya semaksimal mungkin untuk memberi peningkatan pada ekonomi keluarga dengan upaya budidaya ikan lele yang bagus. Karena itu, pembudidaya lele Sipirok Baru Kecamatan Huristak bekerja dengan ikhtiar dan memiliki kerja keras yang baik untuk menambah perekonomian masyarakat. Selain untuk mencapai produksi yang bermutu, dan dapat menambah ekonomi keluarga dan mencapai kesejahteraan serta keuntungan masyarakat.

Berdasarkan wawancara peneliti, tabungan yang dipakai untuk membudidaya lele berawal dari dana pribadi dan kredit waktu yang singkat ataupun waktu lebih lama pada sisi lain untuk mendukung modal budidaya yang dijalankan. Dengan dana pertama sekitar Rp.500.000 sampai Rp.3.500.000, untuk pembudidayaan pembibitan dan pembudidayaan ikan konsumsi kurang lebih Rp.2.000.000 sampai Rp.6.000.000. Maka pembudidaya memperoleh keuntungan bersih kurang lebih Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000, untuk pembudidaya pembibitan serta pembudidaya ikan konsumsi kurang lebih Rp.4.000.000 hingga Rp.15.000.000, hal itu terkait hasil



produksi yang diterima serta banyaknya jumlah kolam. Oleh sebab itu, dalam perspektif ekonomi Islam Sipirok Baru Kecamatan Huristak, peran produksi budidaya ikan lele dalam memberi kenaikan dan kesejahteraan pada perekonomian masyarakat sangat penting serta efektif diimplementasikan dalam aktivitas ekonomi. Hal ini mampu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat pembudidaya untuk kemajuan keluarganya dan bermanfaat bagi masyarakat dalam kebutuhan konsumsi masyarakat tiap harinya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Keadaan ekonomi masyarakat Sipirok Baru di Kecamatan Padang Lawas Kabupaten Huristak setelah produksi budidaya lele, dimana budidaya lele lebih berfungsi dalam menambah penghasilan ekonomi masyarakat Sipirok Baru di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Melalui budidaya ikan lele ini masyarakat memperoleh usaha, baik untuk usaha utama ataupun sampingan, kemudian mendapat tambahan penghasilan yang cukup besar, yang sangat meningkatkan perekonomian keluarga. Dan dari perspektif ekonomi Islam mengenai fungsi produksi budidaya lele atas kesejahteraan ekonom masyarakat, khususnya usaha masyarakat Sipirok Baru Kecamatan Huristak telah setara dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu memproduksi lele dengan baik, sampai bisa memenuhi keperluan masyarakat untuk keberhasilan kepentingan umat, serta dengan adanya produksi budidaya lele ini lebih berfungsi bagi kehidupan sehari-hari dan kondisi perekonomian masyarakat semakin baik setiap tahunnya.

## Referensi :

- Arif, F. Iubis, Samri, Y., Ria Armayani, R., Nursanti, Y., Atika, & Manjasari. (2019). *Pengantar ekonomi islam*.
- Eka Annastya, M. (2021). *PERAN USAHA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LENEK KECAMATAN LENEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR*.
- Fadilah, N. (2020). Teori Konsumsi, Produksi dan Distribusi dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 17–38. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Hoerul Moch, G. (2020). PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM Moch. *Tahkim*, 16(1).
- Imsar. (2018). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 46–49.
- Imsar, I., Harahap, M. I., & Dongoran, R. N. (2022). Pengaruh Sukuk Korporasi dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 370–375. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3592>
- Inayah, N., Nasution, W. R., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Ulul Abab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2651–2658.
- Irham, M., Iubis, N. H., & Sudiarti, S. (2023). ANALISIS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (STUDI KASUS LINGKUNGAN XVI, KELURAHAN BANTAN TIMUR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG) *Nurul*. 8(30), 807–821.
- Khairina, T., Minda, A., Lestari Putri Liska, N., & Br Awalia Okhy Eza, N. (2023). PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM Eza. *Journal of Economics/Zeitschrift Fur Nationalokonomie*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827->

w

- Khusnul Martina, K. (2019). Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1481>
- Lestari, N., & Setianingsih, S. (2019). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah). *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* LABATILA: Jurnal Il, 3(1), 96-120. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/235>
- Muttaqin Rizal. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 2621-5012. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Nugroho, B. D., Hardjomidjojo, H., & Sarma, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar dan Ikan Hias Air Tawar pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 127. <https://doi.org/10.29244/mikm.12.2.127-136>
- Nurotul Fita, F. (2018). *TEORI PRODUKSI DALAM STUDI EKONOMI ISLAM MODERN*. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v4i2.83>
- Sari, M. E. P., & Pratiwi, D. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 137-152. <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1464>
- Syarvina, W., & Aryani, I. (2022). Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan ...*, 3(2), 493-500. <https://penerbitadm.com/index.php/JURNALEMAK/article/view/486>
- Tri Saputri, R. (2019). *PERAN HASIL PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LELE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.
- Yafiz, M., Putra, D. A., & Marliyah, M. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i1.4085>